

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi para siswa. Kemampuan berkomunikasi siswa yang dimaksud adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Secara khusus, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP memiliki empat tujuan yaitu (1) memiliki sikap religius, (2) memiliki sikap sosial, (3) memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, dan (4) memiliki keterampilan membuat berbagai genre teks bahasa Indonesia (Permendikbud, No 60 tahun 2014).

Setiap pengetahuan tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam bentuk produk berupa karya siswa. Artinya pengetahuan tersebut harus memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat karya sesuai dengan genre teks yang dipelajari. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII meliputi lima jenis teks, yaitu: (1) teks eksposisi, (2) teks laporan hasil observasi, (3) teks tanggapan deskriptif, (4) teks eksplanasi, dan (5) teks cerpen.

Bertolak dari ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajarannya menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks,

bahasa Indonesia diajarkan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri yang penggunaannya pada konteks sosial dan akademis.

Oleh sebab itu, guru secara perlahan-lahan harus mengarahkan siswa agar mandiri. Sehingga siswa menguasai model teks yang diajarkan. Hal ini dapat dilakukan siswa melalui kegiatan diskusi, melengkapi teks rumpang, membuat kerangka teks, dan membuat teks yang mirip dengan teks yang diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berlandaskan sebagaimana uraian di atas. Jika pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai tahapan tersebut, maka siswa akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai teks.

Namun kenyataan yang sering terjadi di sekolah, banyak terdengar keluhan-keluhan dari para guru pengajar bahasa Indonesia. Salah satu keluhan mereka adalah kurangnya kemampuan mereka mengajarkan bahasa Indonesia berbasis teks, terutama menyusun teks. Hal ini akan berdampak pada proses dan hasil pembelajaran. Salah satunya akan berdampak pada ketidak kemampuan siswa menyusun berbagai teks.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Kemampuan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya pemahaman tentang pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berdasarkan kurikulum 2013.
- 2) Kurangnya kemampuan guru membelajarkan siswa tentang berbagai teks.
- 3) Kurangnya kemampuan guru berdampak pada ketidak kemampuan siswa menyusun berbagai teks.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang dikaji pada aspek kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dilihat dari segi struktur isi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dilihat dari unsur kebahasaan (ejaan, kosakata, dan kalimat) dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

- 3) Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?
- 4) Apa upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala menyusun teks laporan observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.5.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dilihat dari segi struktur isi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi bentuk dilihat dari segi fitur bahasa (ejaan, kosakata, dan kalimat) dalam

pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

- 3) Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?
- 4) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala menyusun teks laporan observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo tahun pelajaran 2014/2015?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Manfaat bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bahwa keterampilan menulis itu adalah suatu keterampilan berbahasa yang menggunakan imaji dan pikiran yang tinggi khususnya pada pembelajaran menyusun teks laporan observasi.
- 2) Manfaat bagi guru, dapat memperluas wawasan guru terhadap membelajarkan keterampilan menulis kepada siswa khususnya menyusun teks laporan hasil observasi.
- 3) Manfaat bagi sekolah, memberikan masukan kepada kepala sekolah dan staf lainnya bahwa menyusun teks laporan hasil observasi itu sangat penting sekali untuk dibelajarkan kepada peserta didik. Karena menyusun teks

laporan hasil observasi ini merupakan salah satu indikator yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

- 4) Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Defenisi Operasional

Menghindari salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1) Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo menyusun teks laporan hasil observasi yang ditandai oleh perolehan skor nilai melalui penilaian menyusun teks laporan hasil observasi.

2) Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Menyusun teks laporan observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks laporan hasil pengamatan suatu objek yang terdiri atas judul, defenisi umum, deskripsi bagian, defenisi manfaat dengan menggunakan kosakata, ejaan, dan kalimat yang tepat.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo menyusun teks laporan hasil observasi yang ditandai oleh skor nilai melalui penilaian menyusun teks laporan hasil observasi yang terdiri atas

judul, defenisi umum, deskripsi bagian, defenisi manfaat dengan menggunakan kosakata, ejaan, dan kalimat yang tepat.